

## **ABSTRAK**

UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta setiap tahunnya mengalami peningkatan pada sektor makanan dan minuman. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) menguji faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha, (2) pendapat konsumen terhadap pelayanan jus kita, (3) Strategi operasional, (4) pendapat konsumen terhadap rasa jus kita, dan (5) mengungkapkan pelaporan dan penerapan pencatatan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dalam empat tahap, yakni: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, serta 4) verifikasi atau penarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) faktor internal mempengaruhi minat berwirausaha, 2) faktor eksternal mempengaruhi minat berwirausaha, 3) strategi operasional yang dilakukan oleh jus kita sudah sangat baik yaitu dari pemilihan bahan baku, kualitas proses, kualitas rasa dan kualitas kemasan, 4) pendapat konsumen terhadap pelayanan jus kita yaitu memuaskan, 5) pendapat konsumen terhadap rasa jus kita yaitu rasa jus kita manis dan buahnya sangat terasa, 6) Pencatatan yang dilakukan jus kita bersifat manual yang di gunakan untuk mengetahui jumlah laba yang di dapatkan setiap harinya, sehingga prosedur pencatatan akuntansi yang di lakukan oleh jus kita masih jauh dari SAK EMKM.

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di zaman yang semakin berkembang ini, masyarakat di tuntut beradaptasi dengan lingkungan sekitar tempat tinggalnya namun, di Indonesia tingkat pengangguran sangat tinggi banyak, lulusan sarjana sebagian besar menjadi pengangguran, berwirausaha menjadi sangat penting untuk membantu mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia, selain itu berwirausaha juga dapat meningkatkan pendapatan suatu Negara tetapi, kesadaran masyarakat Indonesia masih sangat sedikit yang berpikir bahwa berwirausaha itu penting.

Kementerian koperasi mengungkapkan bahwa saat ini kita di hadapkan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih rendah sebesar 3,1%. Rendahnya wirausahawan di Indonesia maka pemerintah menargetkan mencapai 5% jika ada kerjasama dari semua pihak antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan kampus (<http://ekonomi.kompas.com>, diunduh pada tanggal 26 januari 2018). Melihat fakta dari data tersebut maka diperlukan peningkatan kewirausahaan dalam jiwa masyarakat Indonesia.

Usaha yang sangat menjanjikan di masa yang akan datang ialah usaha kuliner terutama di bidang minuman, di zaman yang serba canggih ini banyak

usaha minuman cepat saji, praktis dan hargau terjangkau di tengah-tengah masyarakat. Minuman telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat, jadi usaha minuman akan memberi kamu banyak keuntungan di masa yang akan datang.

Semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang usaha jus berskala kecil, berdiri dari tahun 2017 yang di miliki oleh Muhammad Fachri yaitu jus kita. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti menambahkan pelaporan keuangan yang dilakukan dan penerapan pencatatan berbasis SAK-EMKM berbasis dan pendapat konsumen terhadap pelayanan dan rasa jus kita. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kiat Sukses Usaha Dimulai Sejak Kuliah**“.

## **LANDASAN TEORI**

### **2.1.1 Pengertian Wirausaha**

Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari entrepreneurship dalam bahasa inggris. Kata entrepreneurship sendiri sebenarnya berawal dari bahasa prancis yaitu *entreprende* yang berarti peluang, pencipta dan pengelola usaha. Istilah ini diperkenalkan pertama kali oleh Rihard Cantillon pada tahun 1755 (Suryana dan Bayu, 2015).

### **2.1.2 Pengertian Minat**

Menurut Slameto (2015:62), minat merupakan suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu.

### **2.1.3 Pengertian Strategi Operasional**

Menurut Anderson et.al, 1998, strategi operasional adalah visi jangka panjang yang terdiri dari misi, tujuan atau sasaran, kebijakan serta *distinctive competence* dari suatu perusahaan.

### **2.1.4 Kepuasan Konsumen**

Menurut Tjiptono dalam Salim, dkk (2015) berpendapat bahwa kepuasan konsumen merupakan suatu tanggapan emosional yang dirasakan oleh konsumen pada evaluasi suatu produk yang dikonsumsi.

### **2.1.5 Faktor-faktor penentu seseorang menjadi wirausaha**

Faktor penentu berwirausaha terbagi menjadi dua bagian:

- a. Faktor Internal

Menurut Siswadi (2013) faktor internal meliputi motivasi pribadi dan kepribadian.

#### 1) Motivasi Pribadi

Suprudi dan Anwar dalam penelitian Siswadi (2013) menyatakan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang di arahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan, motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan dari definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa motivasi pribadi merupakan kepribadian seseorang yang mendorong melakukan kegiatan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

#### 2) Kepribadian

Law dan Hung dalam penelitian Siswadi (2013), upaya memahami karakteristik wirausaha dengan menggunakan aspek kepribadian menghasilkan karakteristik sebagai berikut: wirausaha cenderung mengambil risiko, berorientasi mencapai hasil, komitmen, toleransi terhadap ketidak pastian dan mempunyai visi. Berdasarkan definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa kepribadian adalah seseorang yang berani mengambil risiko, mempunyai visi kedepanya agar mencapai tujuan yang di inginkan.

#### b. Faktor Eksternal

Menurut Siswadi (2013) Faktor eksternal meliputi Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial:

##### a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah sekelompok masyarakat yang terkecil terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Keluarga merupakan dasar pertumbuhan dan perkembangan anak, keluarga memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian seseorang.

##### b) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan perubahan perilaku individu. bertindak interaksi antara masyarakat dengan lingkungan. Contoh lingkungan sosial yaitu keluarga, teman, lingkungan tetangga atau melihat seseorang yang sudah sukses.

### **2.1.6 Manfaat Berwirausaha**

Berwirausaha merupakan kegiatan yang dapat membantu perekonomian suatu negara secara menyeluruh. Semua proses kewirausahaan menimbulkan manfaat ekonomi bagi masyarakat disuatu daerah. Indonesia pernah dilanda

kerisis ekonomi, banyak sekali kemiskinan dan pengangguran dan saat itu sangat terasa manfaat dari wirausaha, baik UKM maupun wirausaha besar (Suryana dan Bayu, 2015).

### **2.1.7 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

### **2.1.8 Kelemahan Pencatatan Laporan Keuangan**

Suhairi (2004) berpendapat bahwa kelemahan UMKM dalam penyusunan terhadap laporan keuangan disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.

### **2.1.9 Usia produktif**

Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dijelaskan dalam UU Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) No. 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Jus kita termasuk dalam kategori Usaha Mikro karena merupakan usaha produktif perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih di bawah lima puluh juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan/atau memiliki hasil penjualan tahunan tidak lebih dari tiga ratus juta rupiah.

## **METODE PENELITIAN**

### **1.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Sugiyono (2015:9) yang menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah yang hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Berdasarkan definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, strategi operasional jus kita, pendapat konsumen terhadap pelayanan dan rasa Jus Kita, pelaporan dan penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dengan cara mengumpulkan data melalui naskah wawancara, dokumen pribadi, catatan lapangan yang rinci dan akurat.

### **1.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian  
Jalan pandeyan no.17A dan UGM jalan Agro no.1, Daerah Istimewa Yogyakarta 55651. Fokus penelitian dilakukan di Jalan Pandeyan no.17A
2. Waktu penelitian  
Penelitian ini dilaksanakan pada 3 Oktober 2019 sampai dengan 3 November 2019.

### **1.3 Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang penulis peroleh dalam penelitian lapangan ini adalah data primer yang bersifat kualitatif. Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diambil secara langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dan sistem pencatatan laporan keuangan sudah menggunakan SAK-EMKM atau tidak, sumber data primer diperoleh dari narasumber

### **1.4 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015: 305) instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan data, mengambil data dan mengumpulkan data baik secara subjek maupun objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi dan peneliti juga terjun langsung ke lapangan melihat bagaimana proses pelaksanaan di jus kita.

### **1.5 Teknik Pengumpulan Dan Pemeriksaan Keabsahan Data**

## 1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara yang diwawancara/narasumber dan pewawancara/peneliti untuk mendapatkan pemahaman akan pandangan seseorang (makna subjektif) terkait dengan hal atau kegiatan tertentu Umar (2014:269). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara

### b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indra untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Observasi diperlukan untuk memperoleh gambaran kenyataan suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menyajikan gambaran nyata perilaku atau kejadian dalam penelitian. Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, strategi operasional jus kita, pendapat konsumen terhadap pelayanan dan rasa jus kita, pelaporan dan penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

### b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan bukti seperti gambar.

## 2. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2011: 173) kriteria keabsahan data ada empat macam, yaitu: kredibilitas (derajat kepercayaan), keteralihan kebergantungan dan kepastian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data Moleong (2011: 178).

Uji kredibilitas data yang paling utama yakni dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi lain. Berikut ini penjelasan tentang tahapan triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji data yang ada, maka dilakukan pada pihak yang memberikan data. Dari pihak sumber data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik.
- b. Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara akan dicek dengan

teknik observasi, dokumentasi. Teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan yang dianggap benar.

- c. Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda dengan waktu yang berbeda dan berulang-ulang maka akan ditemukan kepastian data.

### **1.6 Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu metode menurut Miles dan Huberman (2012:297), Peneliti memilih analisis data ini karena proses analisa data yang digunakan dalam penelitian ini akan di analisa dengan teknik data kualitatif. Adapun beberapa tahapan dari teknik analisis data ini diantaranya .

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Kesimpulan

## **BAB 4**

### **ANALISIS DATA**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **Gambaran Umum Usaha Jus Kita**

Jus kita adalah usaha milik perorangan yang didirikan tahun 2017 oleh Muhammad Fachri. Berdirinya jus kita di pelopori dari keinginan membuka usaha modal kecil karena ingin hidup mandiri tanpa menyusahkan kedua orang tua.

#### **4.2 Pembahasan Penelitian**

##### **4.2.1 Kepribadian Wirausahawan**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini didukung dari hasil wawancara yang dilakukan:

**P1:** “Ya, saya menjadi wirausahawan karena kemauan diri sendiri, saya ingin membuka usaha modal kecil dan laba yang besar dan jika saya punya pendapatan sendiri saya tidak akan menyusahkan kedua orang tua untuk bayar SPP

dan biaya hidup saya di Jogja, siapa tau saya bisa jadi sukses karena usaha saya ini”.

#### **4.2.2 Lingkungan Keluarga Wirausahawan**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini juga didukung oleh wawancara yang dilakukan :

**P1:** “Kedua orang tua saya senang kalau saya mengikuti jejak mereka berwirausaha tetapi mereka tidak memaksa saya. Saya menyukai dunia wirausaha setelah saya lulus SMA dan saya dua tahun kerja sama orang ditambah lagi pas saya sudah kuliah di Jogja saya melihat usaha jus yang sukses lalu saya terinspirasi dari sana”.

#### **4.2.3 Strategi Operasional Jus Kita**

Menurut Davis dan Heineke (2014) menyampaikan bahwa strategi operasional memainkan peran penting dalam menentukan kesuksesan perusahaan atau organisasi dalam rangkaian kebijakan jangka panjang. Berdasarkan hasil penelitian bahwa strategi operasional yang dilakukan oleh jus kita sudah sangat baik dari pemilihan bahan baku, kualitas proses, kualitas rasa dan kualitas kemasan. Hal ini juga di dukung dari wawancara yang di lakukan yaitu:

“Saya melakukan strategi operasional dengan cara: (1) Pemilihan bahan baku yaitu memilih buah yang belum terlalu lunak dan jika buah tidak habis terjual, buah masih bisa disimpan di kulkas dan dipakai besoknya karena buah hanya awet sampai dua hari. (2) Kualitas proses jus kita hanya menggunakan blender untuk pembuatan jus. Sebelum buah dimasukkan ke blender, buah di cuci terlebih dahulu dan setiap selesai menggunakan blender, blender selalu dicuci, jadi kebersihan di jus kita sangat diperhatikan, proses pembuatan jus tidak terlalu memakan waktu yang lama. (4) Kualitas rasa jus kita dominan manis dan buahnya sangat terasa. (5) Kualitas kemasan jus kita mengemas jus sangat sederhana seperti kemasan jus yang lainnya agar biaya proses pengolahan produk tidak memakan biaya yang mahal”.



#### **4.2.4 Pendapat Konsumen terhadap Pelayanan Jus Kita**

Menurut owner jus kita, jus kita sangat mengutamakan pelayanan terhadap konsumen, setelah melakukan penelitian mengenai pendapat konsumen terhadap kualitas pelayanan jus kita, dapat di ketahui bahwa konsumen jus kita sangat puas dengan pelayanan di jus kita. Hal ini didukung dari hasil wawancara menyatakan bahwa:

**C1:** Pelayanan sudah cukup baik, mas yang jaga sangat rama dan sangat baik sekali, sering mengajak saya mengobrol saat jus lagi diblender.

**C2:** Menurut saya pelayanan sudah cukup baik, mas yang jaga sangat ramah dan murah senyum dan proses pembuatan jus tidak memakan waktu yang lama.

**C3 :** Saya berlangganan sudah dari awal Jus Kita berdiri dan sampai sekarang saya masih sering membeli jus disini. Saya sangat suka dengan pelayanan di Jus Kita karena pegawai diJus Kita dari yang pertama sampai yang sekarang ini mas nya selalu ramah dan baik.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap konsumen mengenai kualitas pelayanan di jus kita, dapat disimpulkan bahwa pendapat owner tentang pelayanan jus kita sangat diutamakan sudah berjalan dengan baik. Pelanggan jus kita menyatakan bahwa mereka sangat puas dengan pelayanan yang ada di jus kita.

#### **4.2.4 Pendapat Konsumen terhadap Rasa Jus Kita**

Citra rasa merupakan suatu hal penting dalam sebuah bisnis kuliner, citra rasa perlu di perhitungkan untuk membuat pembeli merasa berminat untuk membeli sebuah produk, setelah melakukan penelitian mengenai pendapat konsumen terhadap rasa jus kita dapat di ketahui bahwa konsumen jus kita sangat puas dengan rasa di jus kita, menurut owner jus kita rasa jus dominan manis, hasil wawancara menyatakan bahwa:

**C1 :** Ya, manis dan buahnya sangat terasa.

**C2 :** Hmm iya manis mbak tapi saya tidak suka manis, biasanya saya minta kurangi sedikit gula.

**C3:** Iya manis mbak.

#### **4.2.5 Pencatatan Berbasis SAK EMKM**

Setelah melakukan penelitian mengenai pelaporan dan penerapan pencatatan laporan keuangan yang di lakukan jus kita, dapat di ketahui bahwa pencatatan keuangan jus kita belum melakukan pencatatan berbasis SAK-EMKM,

**P1:** “Saya hanya melakukan pencatatan keuangan manual. Jadi begini, ketika karyawan stor pendapatan hari itu, lalu saya potong 60% untuk di tabung dan 40% untuk modal besoknya. Pendapatan yang sudah saya potong buat modal itulah yang saya masukkan kedalam catatan keuangan saya, jadi saya hanya melakukan pencatatan laba bersihnya saja setiap harinya, lalu setiap bulannya saya jumlahkan dan saya potong dengan gaji karyawan dan sewa tempat jualan”.

**P2:** “Sistem pencatatan keuangan yang saya lakukan yaitu mencatat pendapatan dari jalan dan dari GO-JEK, kalau pencatatan pengeluaran tidak ditulis mbak”.

Kurangnya pemahaman atas pencatatan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM membuat sebagian besar pedagang tidak melakukan pencatatan berbasis akuntansi. Hasil wawancara menyatakan bahwa:

**P1:** “Saya tidak begitu paham jadi saya cari yang saya pahami saja mbak”.

**P3 :** “haha saya kurang paham pencatatan seperti itu mbak karena saya tidak pernah belajar pencatatan keuangan seperti itu”.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan wawancara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepribadian mempengaruhi minat berwirausaha terhadap mahasiswa.
2. Lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha terhadap mahasiswa.
3. Strategi operasional yang dilakukan oleh jus kita sudah sangat baik yaitu dari pemilihan bahan baku, kualitas proses, kualitas rasa dan kualitas kemasan.

4. Pelayanan terhadap konsumen di jus kita sudah sangat baik.
5. Rasa jus kita manis dan rasa buahnya sangat terasa.
6. Pencatatan yang dilakukan jus kita bersifat manual yang di gunakan untuk mengetahui jumlah laba yang di dapatkan setiap harinya, sehingga prosedur pencatatan akuntansi yang di lakukan oleh jus kita masih jauh dari SAK EMKM dimana informasi yang di peroleh dari catatan belum dapat di gunakan sepenuhnya untuk mendukung atau bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Faktor penyebab yang menjadi kendala dalam menyusun laporan keuangan yaitu kurangnya akan pengetahuan tentang pencatatan berbasis SAK EMKM.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sulit menemui owner jus kita karena owner jus kita masih berstatus mahasiswa aktif.
2. Sulit untuk mendapatkan konsumen yang mau diwawancarai.

## **5.3 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini ialah:

1. Untuk wawancara kepada owner jus kita sebaiknya dilakukan pada hari libur perkuliahan.
2. Untuk wawancara kepada konsumen sebaiknya tidak di lakukan di lokasi penjualan jus kita dan mencari tempat yang paling nyaman seperti di cafe.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Moleong, L. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya

- Pinasti, M. 2007. Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi
- Siswadi, Y. 2013. “Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha” *Jurnal Manajemen & Bisnis*. 13(1), 1-10. Retrieved From Jurnal Umsu.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Penerbitan Cv. Alfabeta: Bandung.
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM).